



PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 101816 PANCUR BATU T.P 2024/2025

THE EFFECT OF IMPLEMENTING THE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) MODEL ASSISTED BY *WORDWALL* MEDIA IN IPAS LEARNING FOR GRADE V STUDENTS AT SD NEGERI 101816 PANCUR BATU T.P 2024/2025

Yunita Ariani Br Tarigan⁽¹⁾, Hartono Sembiring⁽²⁾, Irwansyah⁽³⁾,
(Universitas Quality, Prodi PGSD FKIP Universitas Quality,
Jl.Ringroad-Ngumban Surbakti No.18 Medan,
Kode pos 12345, Indonesia)

yunitatarigan08@gmail.com, ono366@gmail.com, iirwan135@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dikelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experimental). Desain penelitian yang dipilih adalah desain penelitian pretest-posttest control group design. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VA yang berjumlah 33 siswa dan siswa kelas VB yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* lebih tinggi dibandingkan tanpa berbantuan media *wordwall* pada kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dibantu dengan aplikasi ms Excel 2010 dengan pengujian uji-t (*t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances*). Berdasarkan pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,494$ dan $t_{tabel} = 1,997$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,494 > 1,997$. Sehingga diterima H_a atau ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025.

Kata Kunci : IPAS, *Problem Based Learning*, *Wordwall*

ABSTRACT

This study was conducted in Grade V of SD Negeri 101816 Pancur Batu for the 2024/2025 academic year. This research employs a quantitative research method with a quasi-experimental research design. The selected research design is the pretest-posttest control group design. The sample in this study consists of 33 students from class VA and 35 students from class VB. This study aims to determine the effect of implementing the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by Wordwall media on IPAS learning in Grade V of SD Negeri 101816 Pancur Batu for the 2024/2025 academic year. The



research findings indicate that students who received the intervention of the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by Wordwall media achieved higher learning outcomes compared to those who did not use Wordwall media in Grade V of SD Negeri 101816 Pancur Batu for the 2024/2025 academic year. Subsequently, hypothesis testing was conducted using Microsoft Excel 2010 with a t-test (t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances). Based on the test results, the obtained t_{count} value is 5.494, and the t_{table} value is 1.997. Since $t_{count} > t_{table}$ or $5.494 > 1.997$, H_a is accepted, indicating a significant effect of implementing the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by Wordwall media on IPAS learning in Grade V of SD Negeri 101816 Pancur Batu for the 2024/2025 academic year.

Keywords: IPAS, Problem-Based Learning, Wordwall

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas individu dan masyarakat secara keseluruhan. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pendidikan sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran siswa. Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan adalah *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall*.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai. Menurut Syaiful Sagala (dalam H. Ramayulis:2015,179) menyatakan pembelajaran ialah membelajarkan siswa siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri sendiri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Menurut Slameto (dalam Rohmalina Wahab 2015:17) menyatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar adalah indikator keberhasilan siswa atau peserta didik dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Lebih khusus, hasil belajar mencakup pemahaman konsep, kemampuan menerapkan pengetahuan dalam konteks praktis, dalam sebuah pandangan yang cukup luas, hasil belajar juga mencakup perkembangan



sikap, moral, dan etika siswa. Menurut Sudjana (2019) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar mencakup perubahan atau peningkatan kemampuan yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 101816 Pancur Batu, metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional, dengan metode ceramah yang berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah nyata. PBL mengedepankan pemecahan masalah sebagai inti pembelajaran, di mana guru berperan sebagai fasilitator sementara siswa aktif mengeksplorasi dan menemukan solusi. Menurut Duch (dalam Aris Shoimin, 2017:130) menyatakan *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Menurut Rusman (2018) PBL adalah metode pembelajaran yang memprioritaskan penyelesaian masalah autentik, melibatkan siswa dalam proses belajar aktif yang memungkinkan mereka menemukan solusi secara mandiri dan kolaboratif.

Wordwall adalah media interaktif yang menyediakan berbagai format pembelajaran, seperti kuis, teka-teki, dan mencocokkan pasangan. Penggunaan *wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman visual dan interaktif seperti IPAS. Menurut Arimbawa (2021), *Wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran inovatif yang mampu membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran melalui aplikasi berbasis *website* dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang berbentuk kuis, menjodohkan, memasang pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata dan mengelompokkan.



METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas V SD Negeri 101816 Pncur Batu yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen yang menggunakan PBL berbantuan *Wordwall* dan kelas kontrol yang menggunakan PBL tanpa bantuan *Wordwall*. Instrument penelitian yang digunakan berupa hasil belajar yang diberikan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dikelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*). Desain penelitian yang dipilih adalah desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VA yang berjumlah 33 siswa dan siswa kelas VB yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025.

Sebelum peneliti memberikan perlakuan terhadap kedua kelas, terlebih dahulu peneliti memberikan pretest terhadap kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah data pretes terkumpul, diperoleh nilai rata-rata pretes siswa kelas VA adalah 34,71. Hasil pretest siswa kelas VA jika disesuaikan dengan Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Siswa berada pada tingkat <40% dengan predikat sangat rendah. Begitupun nilai rata-rata pretes siswa kelas VB adalah 34,87. Hasil pretest siswa kelas VB jika disesuaikan dengan Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Siswa berada pada tingkat <40% dengan predikat sangat rendah. Berdasarkan perbandingan, diketahui kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama, sehingga peneliti memilih kelas VA sebagai kelas eksperimen, dan kelas VB dijadikan sebagai kelas kontrol. Kelas VA selaku kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* pada materi magnet. Sedangkan kelas VB selaku kelas kontrol akan diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) tanpa berbantuan media *wordwall*. Setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kemudian peneliti membagikan



soal posttes untuk dikerjakan siswa. Data hasil posttes yang terkumpul dari kedua kelas diperoleh nilai rata-rata posttes kelas VA selaku kelas eksperimen yang menerima perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* yaitu 80,67 dengan Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Siswa berada pada tingkat 71-85% pada predikat tinggi, sedangkan kelas VB sebagai kelas kontrol yang menerima pembelajaran berupa penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) tanpa berbantuan media *wordwall* memperoleh nilai rata-rata 69,57 dengan Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Siswa berada pada tingkat 56-70% dengan predikat sedang. Berdasarkan hasil perbandingan nilai posttes siswa kelas VA dan VB diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025 yang menerima perlakuan penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menerima perlakuan penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) tanpa berbantuan media *wordwall*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* dikelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025 pada mata pelajaran IPAS materi magnet memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Data hasil belajar pretest dan posttest tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data chisquare untuk melihat apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan analisis menggunakan bantuan Ms Excel 2010 didapatkan hasil belajar pretes (sebelum diberikan perlakuan) kelas VA diperoleh nilai dari x^2_{hitung} untuk hasil belajar pretest kelas VA (sebelum diberikan perlakuan) adalah 6,684. Dalam tabel chisquare $n = 33$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 7,815 Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} ($6,684 < 7,815$), maka data hasil belajar pretes kelas VA (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai x^2_{hitung} untuk hasil belajar posttes kelas VA (setelah diberi perlakuan) adalah 6,338 sedangkan nilai x^2_{tabel} adalah 7,815. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} ($6,684 < 7,815$), maka data hasil belajar posttest kelas VA (setelah diberi perlakuan)



dapat dikatakan berdistribusi normal.

Begitu juga dengan hasil analisis data pretes (sebelum perlakuan) kelas VB diperoleh nilai dari x^2_{hitung} untuk hasil belajar pretes kelas VB (sebelum diberikan perlakuan) adalah 5,763. Dalam tabel chisquare $n = 35$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 7,815. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} ($5,763 < 7,815$), maka data hasil belajar pretes kelas VB (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai x^2_{hitung} untuk hasil belajar posttes kelas VB (setelah diberi perlakuan) adalah 6,064. Sedangkan nilai x^2_{tabel} adalah 7,815. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} ($6,064 < 7,815$), maka data hasil belajar posttest kelas VB (setelah diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data kedua kelas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F dengan kriteria data dikatakan homogen apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil uji homogenitas data pretes kelas VA dan VB diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,31 dengan nilai F_{tabel} sebesar 1,78. Dikarenakan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,31 < 1,78$ maka dapat disimpulkan bahwa data pretes kelas VA dan VB memiliki varians yang homogen. Sedangkan hasil uji homogenitas data posttes kelas VA dan VB diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,70 dengan nilai F_{tabel} sebesar 1,78. Dikarenakan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,70 < 1,78$ maka dapat disimpulkan bahwa data posttes kelas VA dan VB memiliki varians yang homogen.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dibantu dengan aplikasi ms Excel 2010 dengan pengujian uji-t (*t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances*). Berdasarkan pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,494$ (dibulatkan) dan $t_{tabel} = 1,997$ (dibulatkan) maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,494 > 1,997$. Sehingga diterima H_a atau ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025 maka dapat disimpulkan :



1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 80,67 dengan predikat tinggi.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tanpa berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dikelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata yang lebih rendah yaitu 69,57 dengan predikat sedang.
3. Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Problem based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dikelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,494 > 1,997$ sehingga diterima H_a .

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, I. (2021). *Penggunaan Wordwall sebagai Media Pembelajaran Inovatif di Kelas*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 5(2), 123-130.
- Ramayulis, H. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedi
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.